

PERSEPSI SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP ADIAN NAPITUPULU SEBAGAI ANGGOTA LEGISLATIF WILAYAH DAERAH PEMILIHAN IV KABUPATEN BOGOR

¹Rizki Maulana [Institut Agama Islam Sahid]

²Titien Yusra [Institut Agama Islam Sahid]

³Erna Ernawati [Institut Agama Islam Sahid]

E-mail: rizkimaulana19071995@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the Sundanese community's perception of a leader who is an immigrant and not a native of the Sundanese tribe. This research method uses qualitative. Case study approach. This research involved informants from the Bogor Regency community who live in Electoral District IV Bogor Regency and consisted of aid recipients, Adian Napitupulu's success team, religious leaders and community leaders. The results of this research are that the people in electoral district IV Bogor Regency have a positive view of Adian Napitupulu's performance as a member of the Legislature. Adian Napitupulu has effectively represented the interests of the community in parliament. Adian Napitupulu has been active in fighting for policies that are beneficial for the electoral district IV of Bogor Regency, both related to infrastructure and other social issues. Positive perceptions related to integrity, commitment and honesty..

Keywords: Social Perception; Legislative Elections.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat suku sunda terhadap seorang pemimpin yang merupakan pendatang dan bukan asli dari suku sunda. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif. Pendekatan study kasus. Penelitian ini melibatkan informan dari masyarakat Kabupaten Bogor yang berdomisili di Daerah Pemilihan IV Kabupaten Bogor dan terdiri dari kalangan penerima bantuan, tim sukses Adian Napitupulu, Tokoh Agama, dan Tokoh Masyarakat. Hasil penelitian ini adalah bahwa masyarakat di wilayah dapil IV Kabupaten Bogor memiliki pandangan yang positif terhadap kinerja Adian Napitupulu sebagai anggota Legislatif. Adian Napitupulu telah secara efektif mewakili kepentingan masyarakat di dalam parlemen. Adian Napitupulu telah Aktif dalam memperjuangkan kebijakan yang bermanfaat bagi wilayah dapil IV Kabupaten Bogor, baik itu terkait infrastuktur maupun isu -isu sosial lainnya. persepsi yang positif terkait dengan integritas, komitmen, dan kejujuran..

Kata Kunci: Persepsi Sosial, Pemilihan Legislatif

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki pengalaman panjang dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemilihan umum (pemilu), baik yang diselenggarakan dalam rezim pemerintahan yang otoritaria n ataupun secara demokratis. Pasca orde baru, Indonesia telah berhasil menyelenggarakan pemilu dengan prinsip mengedepankan prinsip langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil setiap lima tahun sekali secara berkala. Pemilu pertama di periode reformasi ini diselenggarakan pada tahun 1999 dan disusul

dengan secara rutin setiap lima tahunan di tahun 2004, 2009, 2014 dan 2019. Sejak pemilu 2004, Indonesia menyelenggarakan dua jenis pemilu yang baru, yakni pemilu Presiden atau Wakil Presiden secara langsung dan pemilu DPD (Dewan Perwakilan Daerah) sebagai bagian daripada pemilu legislatif. Sebelumnya, hanya dikenal pemilu legislatif untuk memilih anggota DPR RI, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/ Kota (Pemilu Legislatif) (Perdana & Silitonga, 2019).

Penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu) pada tahun 2019, Provinsi Jawa Barat mempunyai jumlah penduduk dan jumlah pemilih cukup banyak di Indonesia. Wilayah Jawa Barat mempunyai jumlah penduduk kurang lebih 44.039.313 jiwa dengan jumlah pemilih kurang lebih 32.636.846 pemilih, terdiri atas 16.401.010 pemilih laki-laki dan 16.235.836 pemilih perempuan yang tersebar di 27 Kabupaten dan Kota se-Jawa Barat yang tersebar di sebanyak 144 Daerah Pemilihan (Bawaslu.go.id, 2019). Di Wilayah Kabupaten Bogor menjadi satu-satunya daerah 514 daerah di Indonesia yang daerah pemilihan untuk DPR RI nya hanya satu Kabupaten. Sisi lain perlu mendapat perhatian adalah lokasi (*positioning*) Kabupaten Bogor yang sangat strategis karena daerah penyangga dan sangat dekat dengan pusat pemerintahan negara. Hal tersebut menjadi *battle field* atau arena kompetisi yang sangat menarik tidak hanya bagi elit politisi pusat, para aktor, para aktifis dan tokoh-tokoh inti partai politik yang berkompetisi di daerah pemilihan ini yang sengaja di pasang untuk meraup simpati dan suara pemilih Kabupaten Bogor yang cukup banyak (Wahyuni, 2021).

Adian Yusak Yunus Napitupulu atau yang lebih kita kenal Adian Napitupulu menjadi tokoh sekaligus calon Legislatif 2024 Kabupaten Bogor. Beliau merupakan seorang mantan aktivis 98. Saat ini Adian Napitupulu merupakan anggota DPR RI dan kembali mencalonkan diri sebagai calon Legislatif dalam Pemilihan Umum tahun 2024 di wilayah Daerah Pemilihan (Dapil) IV kabupaten Bogor. Dalam upaya menjalankan kampanye Adian Napitupulu mewujudkan perjuangannya dengan mendirikan sebuah organisasi yang diberi nama POSPERA atau disebut Posko Perjuangan Rakyat. Adian Napitupulu lahir di Manado pada hari Sabtu tanggal 09 Januari 1971. Sebagai seseorang yang terlahir dari entitas suku Batak, beliau memegang teguh kepercayaan yang juga di anut oleh kedua orang tuanya yaitu Kristen. Beliau merupakan anak dari Ishak Parlutuhan Napitupulu dan Soeparti Esther. Ayahnya merupakan seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS). Adapun istri dari seorang Adian Yusak Yunus Napitupulu bernama Dorothea Eliana Indah Wardani yang

juga merupakan mantan aktivis mahasiswa pada tahun 1998.

Kajian yang menghubungkan antara budaya politik dengan etnisitas yang tergabung dan cenderung lebih menempatkan etnik sebagai variabel yang menjelaskan budaya politik. Ciri budaya politik suku Sunda dapat diidentifikasi dari konsep kekuasaan orang Sunda yang erat kaitannya dengan sistem ladang berpindah atau ber-huma, dimana sikap paradoksal dalam arti positif sering kali muncul dalam perilaku orang Sunda. Pola ladang berpindah menuntut orang beradaptasi dalam keadaan tidak tentu, seperti pada keadaan bersatu-memisah, asli-berubah, menerima, mempertahankan, bebas-bergantung, dan terbuka-tertutup (Herdiansah & Al-Banjari, 2023). Perilaku politik Sunda memiliki acuan bahwa kedudukan adalah suatu yang harus dikejar, tetapi dalam pengejarannya diharapkan seseorang hanya mengejar suatu yang memang layak baginya. Lebih tegas lagi disebutkan bahwa orang Sunda menghindari rebutan kekuasaan atau rebutan pengaruh dan lebih menghargai musyawarah dalam suasana kekeluargaan. Artinya, orang Sunda sejatinya tidak menyukai politik apalagi politik yang kotor yang hanya mengejar kekuasaan dan abai terhadap kelayakan diri untuk berkuasa.

Syukur dalam Herdiansah et.al (2023) menyoroti bahwa identitas politik Sunda yang kental dengan keislaman karena kesamaan pandangan falsafah budaya dengan ajaran Islam dan memiliki etos keagamaan yang tinggi. Adanya aspek keislaman dalam diri mayoritas orang Sunda mencirikan budaya politik mereka yang religius dimana hal tersebut dapat memberikan corak dalam perilaku memilih mereka. Dinamika politik lokal identitas politik menjadi hal yang sentral dalam ruang Jawa Barat. Identitas politik bagi aktor politik dirasa memiliki peran yang sangat penting bagi pembentukan citra aktor politik (Slamet, 2018).

Islam dan politik adalah dua hal yang integral. Urusan politik dan Islam merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Persoalan politik dalam Islam sebagai alat untuk mengontrol terhadap para penguasa agar para penguasa tidak melakukan hal-hal yang merugikan rakyat, serta mencegah adanya kezaliman (LLDikti V Kemdikbud.go. id, 2022).

Dengan demikian, penelitian ini akan menjelaskan lebih mendalam terkait dengan bagaimana persepsi sosial masyarakat terhadap Adian Napitupulu sebagai anggota Legislatif di wilayah Daerah Pemilihan IV terkait wawasan mendalam tentang dinamika politik lokal dan hubungan antara peran seorang anggota masyarakat Legislatif dapat diakui oleh masyarakat setempat.

Maka, penelitian ini berjudul “Persepsi Sosial Masyarakat dan Atribusi Ketokohan Adian Napitupulu Sebagai Anggota Legislatif di Wilayah Dapil V Kabupaten Bogor”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Sugiyono dalam Anufia et.al (2019) Penelitian kualitatif sebagai *human interest*, berfungsi untuk menetapkan arah penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuan yang terjadi di lapangan. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Abdussamad, 2021).

Pendekatan penelitian studi kasus merupakan suatu rentetan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara komprehensif, terperinci, dan mendalam tentang suatu peristiwa, kejadian, dan aktivitas, baik pada perorangan maupun suatu kelompok, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan atau wawasan secara lebih luas tentang suatu peristiwa tersebut. umumnya, peristiwa yang akan diteliti lebih jauh disebut kasus adalah hal yang aktual yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat (Rahardjo, 2017).

Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) yaitu pada wilayah Dapil IV yang mencakup wilayah Kecamatan Cibungbulang, Pamijahan, Dramaga, Ciampea, dan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini melibatkan sebanyak 20

informan yang terdiri dari 5 kecamatan di wilayah DAPIL IV. Masing-masing kecamatan terdiri dari 4 informan yang terbagi dalam: 1) tim sukses, 2) tokoh masyarakat, 3) tokoh agama, 4) penerima bantuan. Maka, dari 5 kecamatan yang berada di wilayah Dapil IV dihasilkan 20 informan dalam penelitian ini.

Dasar penelitian dengan jenis studi kasus bertujuan untuk mengetahui secara lebih mendalam terkait sesuatu hal atau peristiwa yang akan diteliti. Maka dari itu dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus untuk mengetahui “Persepsi Sosial Masyarakat terhadap Adian Napitupulu di Wilayah Daerah Pemilihan IV Kabupaten Bogor.”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Bogor merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar di Jawa Barat. Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Kabupaten Bogor mencapai angka 3.889.441 juta penduduk yang terbagi dalam 7 dapil (daerah pemilihan) (Jayawinangun, 2019). Berdasarkan data KPUD Kabupaten Bogor yang menyatakan bahwa terdapat Tempat Pemungutan Suara (TPS) sebanyak 15.228. Dalam Hal ini terdapat kategori daftar pemilih yang menyuarakan hak pilihnya tersebut. Kategori pemilih tersebut yaitu pemilih baru berjumlah 4.663, pemilih tidak memenuhi syarat sebanyak 10.136, perbaikan daftar pemilih berjumlah 93136, serta pemilih non KTP-EL sebanyak 45.579 (Diskominfo Kabupaten Bogor, 2023)

Kabupaten Bogor memiliki 40 kecamatan dan wilayah Bogor Barat saat ini terbagi dalam 14 kecamatan. Pada pemilihan umum KPUD memecah Daerah Pemilihan (dapil) ke dalam 7 wilayah. Dapil IV yang merupakan salah satu bagian dari Kabupaten Bogor dengan pembagian 5 kecamatan yang terdiri dari kecamatan Ciampea, Cibungbulang, Pamijahan, Dramaga, dan kecamatan Tenjolaya dengan alokasi kursi DPRD sebanyak 7 kursi (CNN Indonesia, 2020).

Persepsi Masyarakat terhadap Adian Yusak Napitupulu sebagai Anggota Legislatif

Persepsi sosial dalam hal mengenal orang lain dapat dikatakan menjadi suatu kegiatan yang sangat kompleks karena orang lain juga merupakan sesuatu yang sangat kompleks. Baron dan Byrne *dalam* Ristanty (2018) menyatakan bahwa persepsi sosial merupakan suatu usaha seseorang untuk memahami orang lain dalam kerangka memperoleh gambaran menyeluruh tentang kepribadian yang melingkupi diri orang tersebut. Dalam melakukan aktivitas sosial pada lingk up interaksi sosial, persepsi sosial menjadi bagian yang sangat penting karena hal itu akan menjadi kerangka berpikir untuk mempermudah dan mengatur hubungan interaksi antara individu yang satu dengan individu lainnya.

Pembentukan kesan, penilaian, dan *stereotype* sulit untuk dihindari. Hal itu akan membatasi persepsi dan komunikasi dan juga bisa dimanfaatkan untuk membina hubungan yang lebih lanjut. Jika dilihat pada konteks perpolitikan saat ini. Persepsi sosial masyarakat akan digunakan untuk memili i kualitas anggota legislatif berdasarkan syarat-syarat kepemimpinan. Menurut Kartini Kartono, terdapat beberapa syarat untuk menjadi seorang pemimpin, seperti: memilik i kapasitas (kecerdasan, kemampuan berbicara dan ketegasan), beberapa sifat yang melekat (tanggung jawab, bijaksana, kooperatif, bisa bekerja sama), dan status sosial ekonomi (Jubaidah & Rahamani, 2023).

Partisipasi pemilih dalam politik merupakan keterlibatan aktif dalam proses pemerintahan yang berdampak pada kehidupan. Ia bisa terjadi sebelum pelaksanaan pemungutan suara. Keaktifan pemilih dalam mengikuti *track record* kontestan pemilu termasuk partisipasi pemilih karena dengan keaktifan tersebut berpengaruh menambah referensi pemilih terhadap pengkayaan pilih a n pemilih (Fauzi, 2019).

a. Perspektif Sosial pada kondisi Masyarakat Dapil IV Kabupaten Bogor

Adian Yusak Yunus Napitupulu merupakan anggota Legislatif dengan tiga kali kemenangan berturut-turut dalam masa periode 2014,2019,dan 2024. Pada wilaya h Dapil IV Kabupaten Bogor mayoritas masyarakat tersebut merupakan masyarakat

yang beragama Islam,dengan jumlah penganut sebanyak 183.418 pada tahun 2022 (BPS Kota Bogor, 2022).

Hubungan sosial politik antara umat Islam dengan penganut agama-agama lain berjalan dengan baik di Kabupaten Bogor. Masyarakat non muslim mempunyai hak yang sama dengan orang Islam untuk turut serta dalam kegiatan politik,seperti menjadi pengurus partai politik,mengambil bagian dalam mencalonkan diri sebagai caleg dalam pemilu dan lain-lain. Masyarakat Kabupaten Bogor di wilayah Dapil IV memiliki persepsi bahwa wakil rakyat atau seorang pemimpin diliha t dari tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin dan mampu memperjuangkan hak-hak rakyatnya. Kepemimpinan merupakan hal yang fundamental dalam kehidupan. Selain itu juga pemimpin diidentikkan dengan proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang ada hubungannya dengan masyarakat. Kepemimpinan merupakan sosok yang memberikan perubahan signifi ka n terhadap kehidupan masyarakatnya (Fadilla h, 2021). Berdasarkan wawancara dengan Bapak SP yang merupakan tokoh masyarakat dari Kecamatan Ciampea. Beliau menjelaska n bahwa :

“Hari ini sebenarnya tidak skala DPR RI, tapi Ketika pemilihan bupati mungkin akan ada arah kesana yang sifatnya sukuistik mereka memilih karena satu suku atau mungkin sesuai dengan daerahnya atau istilah sekarang putra daerah tetapi sesungguhnya tidak seperti itu juga di dalam Masyarakat hari ini terutama di kecamatan saya di dramaga dan juga kebetulan saya membawahibeberapa organisasi Tingkat kabupaten saya keliling di kabupaten bogor mereka pun Masyarakat sudah tidak begitu melihat dari sisi kesukaan tetap mereka meihat dari sisi orang yang mereka pilih layak atau tidak untuk di dukung, layak atau tidak untuk diberikan sebuah tiket atau mendapatkan suara dari trek record atau selama ini di Masyarakat seperti apa mungkin Masyarakat melihat dari segi seperti itu salaah satu contoh pada saat Masyarakat dramaga mencalonkan seseorang dari suku bali untuk maju di pilkades beberapa tahun silam, itu menjadi salaah stu contoh bahwa Masyarakat melihat seseorang dari segi apa yang seseorang itu lakukan di lingkungan. Hal

ini sama dengan kasus yang dialami bang adian napitupulu Dimana Masyarakat sunda mungkin Sebagian Masyarakat banyak yang berfikir seperti itu, tapi sekarang banyak Masyarakat yang berfikir tidak harus suku sunda yang dipilih, tetapi siapa yang layak untuk di dukung dan memang Amanah dan itu yang sering saya dengar dari Masyarakat tidak penting siapapun dia, selama dia Amanah, selama dia memang memperjuangk kepentingan – kepentingan kita kenapa tidak kita pilih.”

Persepsi sosial masyarakat tersebut berkaitan dengan teori Borkowski 1992 terkait persepsi sosial yang mana dalam teori tersebut dapat ditemukan adanya efek halo yang terjadi ketika ketika seseorang menarik kesan umum tentang orang lain berdasarkan karakteristik tunggal, seperti kecerdasan, kemampuan bersosialisasi, atau penampilan. Efek halo berlaku untuk persepsi individu terhadap orang lain dan organisasi dimana efek halo mengklasifikasikan individu berdasarkan karakteristik. Efek ini mendukung keputusan yang cepat, bahkan jika keputusan tersebut bias. (Rizky, 2022).

Hasil survei menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap Adian Napitpulu sebagai calon legislatif sangat dipengaruhi oleh efek halo, di mana penampilan publik dan cara berkomunikasi yang karismatik secara positif memengaruhi penilaian terhadap kompetensi dan integritasnya sebagai calon legislatif. Efek halo terlihat jelas dalam persepsi masyarakat terhadap Adian Napitpulu, di mana karisma dan presentasi publiknya menciptakan penilaian positif yang meluas ke area lain seperti kebijakan dan kemampuan legislatifnya. Penampilan yang menarik dan gaya komunikasi yang persuasif memperkuat persepsi positif terhadap kemampuannya untuk memimpin dan membuat keputusan politik yang bijaksana.

b. Jaringan Sosial Adian Napitupulu Sebagai Anggota Legislatif

Jaringan sosial dapat dikatakan sebagai bagian daripada sebuah pola hubungan sosial antara individu maupun kelompok sebuah pola hubungan sosial antara individu maupun kelompok dalam berbagai bentuk yang sifatnya kolektif (Khasanah, 2022). Jaringan sosial Adian Napitupulu berkaitan strategi tim

sukses yang membentuk jaringan atau kelompok-kelompok masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam memenangkan Legislatif. Pola penarikan simpati masyarakat dilakukan dengan pendekatan perorangan dan melakukan komunikasi secara personal untuk mengajak orang aktif berpartisipasi dalam upaya pemenangan Adian Napitupulu sebagai anggota Legislatif. Adian Napitupulu juga membuat relawan atau tim sukses untuk pemenangan beliau sebagai anggota Legislatif.

Jaringan sosial yang dimiliki oleh Adian Napitupulu dari tim sukses dan kelompok-kelompok lain sangatlah besar karena melekatnya identitas yang dimiliki oleh seorang Adian Napitupulu sehingga memungkinkan dirinya untuk mendapatkan relasi-relasi dari kelompok yang kua yang berasal dari tim sukses POSPERA yang dapat mempengaruhi kekuatan dan strategi politiknya. Diketahui salah satu strategi Adian Napitupulu untuk memperluas basis massanya dengan melakukan pendekatan mengikuti kondisi masyarakat. Hal ini berkaitan dengan adanya tim sukses yang solid yang membantu kandidat untuk memperoleh suara lebih banyak lagi. Tim sukses merupakan tim kerja dalam semua aspek untuk seseorang calon kandidat dalam Pileg untuk dapat menjabarkan program secara teknis seluruh pelaksanaan kegiatan, mengenai penanganan Pileg. Tim sukses dituntut untuk dapat menjalankan program serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat agar partisipasi dan kepedulian terhadap kandidat (Khalik, Rembang, & Tulung, 2018).

c. Kepercayaan Masyarakat terhadap Adian Napitupulu sebagai Anggota Legislatif Dapil IV Kabupaten Bogor

Kepercayaan masyarakat dalam kandidat anggota legislatif juga berkaitan dengan legitimasi di mana perlunya penerimaan dan pengakuan masyarakat terhadap seorang caleg yang nantinya akan memiliki otoritas dalam daerahnya. Menurut Haryanto dalam Khasanah (2022) menjelaskan bahwa legitimasi merupakan kepercayaan yang menunjukkan mengapa the rules (penguasa) dapat dipatuhi kepemimpinannya. Seorang caleg harus berupaya untuk memperoleh dan mempertahankan legitimasi dari masyarakat, sebaliknya masyarakat juga

melihat kharisma serta keputusan yang diambil kandidat, serta bantuan-bantuan yang diberikan, sehingga dapat dilegitimasi oleh masyarakat.

Menurut bapak DN tim sukses kecamatan Dramaga beliau menyebutkan terdapat faktor dominan untuk memperoleh kepercayaan atau legitimasi dari masyarakat yaitu :

“Tidak jauh berbeda polanya, polanya hampir sama dari periode 1,2,dan 3 (2014,2019,2024) Dimana Ketika dia menjabat dia tidak pernah lupa kepada Masyarakat Dimana dia mendapatkan suara, artinya selama dia duduk di dewan itu dia kontribusi terhadap Masyarakat itu luar biasa artinya dri periode 1,2, dan 3 itu tidak berubah dan itu yang membuat Masyarakat masih ingin menjadikan bang Adian itu kembali lagi ke Senayan karena memang programnya pro kebada Masyarakat, dan Adapun program yang diberikan kepada kec. Dramaga cukup banyak ada program Listrik gratis untuk rumah – rumah orang tidak mampu sebanyak 250 KK dengan daya 900 watt, selanjutnya ada PJUTS yang programnya turun hampir setiap tahun dan dibagi merata di 10 desa.”

Faktor kepercayaan kepada pemerintah sangat mempengaruhi tinggi rendahnya partisipasi politik masyarakat. Stereotype masyarakat terhadap kinerja pemerintah dari pembuatan kebijakan dan pelaksanaan program-program yang dijanjikan, akan memberikan kepercayaan kepada masyarakat (Nasution, Thamrin, & Ritonga, 2020). Adian Napitupulu dalam keberhasilannya menjadi Anggota Legislatif selama tiga periode sejak tahun 2014,2019,dan 2024 dibantu oleh pemerintah terkait untuk mewujudkan aspirasi sarana prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sehingga masyarakat percaya penuh terhadap program yang diberikan oleh Adian Napitupulu sebagai anggota Legislatif terpilih wilayah Dapil IV Kabupaten Bogor.

Faktor Penilaian Masyarakat dalam Memilih Adian Yusak Napitupulu sebagai Anggota Legislatif Wilayah Dapil IV Kabupaten Bogor

Adian Napitupulu berhasil mendapatkan dukungan dari masyarakat selama tiga periode dalam pemilihan Legislatif wilayah Dapil IV Kabupaten Bogor. Masyarakat dalam

mengevaluasi kandidat anggota Legislatif memiliki pertimbangan dengan memiliki sejumlah faktor. Salah satu yang menjadi penilaian masyarakat adalah *track record* kandidat dalam keberhasilannya menangani aspirasi masyarakat. Tentunya, mekanisme yang demikian berimplikasi positif terhadap kemampuan anggota Legislatif terpilih. Hal ini bertujuan untuk menjalankan fungsinya sebagai wakil rakyat yang memadai dan maksimal (Hidayat, Harahap, & Purba, 2022).

Terdapat beberapa faktor dalam penilaian masyarakat terhadap kemenangan Adian Napitupulu yaitu:

a. Kinerja yang Terbukti

Nengsih et.al (2022) menjelaskan bahwa kinerja lembaga legislatif di dalam sistem politik merupakan cermin dari kadar terlaksananya kehidupan bernegara yang demokrasi, sehingga kajian terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja lembaga ini menjadi suatu yang fundamental, mengingat tugas pokok dan fungsi yang diemban oleh anggota Legislatif daerah sangat besar.

Salah satu kinerja Adian Napitupulu yang terasa sekali manfaatnya adalah pengayaan lampu penerangan jalan. Dimana hal tersebut merupakan bagian dari infrastruktur. Proses pengajuannya pun sangat mudah dikarenakan masyarakat hanya perlu mengajukan KTP yang diberikan kepada POSPERA atau bagian dari tim sukses Adian Napitupulu.

b. Komitmen Terhadap Kebutuhan Masyarakat

Dinamika legislatif mempunyai tiga fungsi. Pertama, fungsi *budgetting* yaitu mengalokasikan anggaran dana untuk program. Kedua, fungsi *controlling* di mana setelah melakukan pembahasan mengenai pembagian anggaran maka akan dilanjutkan dengan proses peninjauan dari hasil penggunaan dana tersebut apakah sudah sesuai dengan kebutuhan. Ketiga, fungsi legislasi yaitu setelah melalui proses penganggaran dana dan pembahasan maka anggota legislatif dapat mengesahkan peraturan daerah (PERDA) (Rahmah, 2019). Sebagai wakil rakyat yang berada di tingkat Legislatif Adian Napitupulu telah mengambil langkah yang dapat dipertanggungjawabkan

dan dibuktikan secara nyata lewat keseriusannya untuk membangun infrastruktur yang ada di wilayah Dapil IV Kabupaten Bogor.

Dalam hal ini, Adian Napitupulu berkomitmen untuk mendengarkan aspirasi rakyat terlebih jika ada keluhan terkait program yang dijalankan, maka Adian Napitupulu terbuka terhadap masukan dan keluhan yang dialami oleh masyarakat. Seperti penuturan oleh Bapak TN yang merupakan penerima bantuan menjelaskan bahwa:

“Intruksinya ketika ada kerusakan atau perbaikan silahkan lakukan scan barcode yang ada di tiang penerangan jalan umum untuk melakukan pelaporan terhadap tim teknisi dari pihak Adian Napitupulu.”

Hal tersebut menjadikan Adian Napitupulu dianggap sesuai dengan visi dan misi yang ia jalani dan bekerja secara nyata.

c. Integritas dan Etika Politik

Integritas pribadi dalam pelayanan publik adalah landasan utama etika publik. Sebagai anggota legislatif etika bukan hanya sekedar rumusan niat baik, tetapi mengandikan topangan daripada institusi sosial seperti hukum, aturan, kebiasaan dan digunakannya sistem pengawasan. Anggota legislatif harus secara detail menyampaikan track record dan latar belakang serta pengalaman mereka, selain itu perlu keterbukaan dalam kriteria dan zonasi calon anggota Legislatif. Proses selanjutnya adalah dengan melakukan sosialisasi melalui kampanye, maupun pendekatan secara kultural sehingga masyarakat yakin bahwa calon legislatif tersebut memiliki nilai politik yang baik (Nurdianti & Nastain, 2021). Sepak terjang yang dimiliki Adian Napitupulu sebagai anggota legislatif selama tiga periode telah menumbuhkan kepercayaan masyarakat. Sebagai anggota legislatif.

Adian Yusak Napitupulu memiliki modal kultural dikarenakan intensitasnya dalam membangun basis massa yang luas di daerah pemilihannya. Dalam konteks ini memiliki makna membangun simpul-simpul yang berada di ruang lingkup masyarakat untuk mengkomunikasikan tentang yang dilakukan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini dan pembahasan yang terus berlangsung

maka hasil penjabaran mengenai persepsi sosial masyarakat terhadap Adian Napitupulu sebagai anggota legislatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat memiliki pandangan yang positif terhadap kinerja dan kontribusi yang dilakukan oleh Adian Napitupulu. Faktor-faktor seperti kehadiran aktif dalam kegiatan sosial dan politik lokal, penyelesaian masalah masyarakat, dan komunikasi yang efektif dengan konstituennya, menjadi poin penting yang mempengaruhi persepsi positif tersebut.

Hasil penelitian juga mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi pilihan masyarakat untuk memilih Adian Napitupulu dalam pemilihan legislatif. Faktor-faktor ini meliputi rekam jejak politik yang baik, kapasitas untuk memperjuangkan kepentingan masyarakat, hubungan personal dengan pemilih, dan citra publik yang positif. Adanya kepercayaan masyarakat terhadap integritas dan dedikasi Adian Napitupulu dalam mewakili kepentingan mereka di DPR RI turut berperan dalam keputusan memilih yang diambil oleh pemilih.

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi sosial yang positif serta faktor-faktor yang mendorong pemilihan Adian Napitupulu sebagai anggota legislatif memiliki implikasi penting dalam konteks dinamika politik lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). RESUME : INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA . *academia.edu*.
- Aminudin, A. (2022). Persepsi Masyarakat DKI Jakarta Tentang Pemberitaan Penanganan Wabah Covid-19 Di Wilayah DKI Jakarta. *Medium Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Riau*.
- Antonio Olivera-La Rosa, E. G. (2020). Keep your (social) distance: Pathogen concerns and social perception in the. *Department of Psychology, Universidad de Los Andes, Cra. 1 #18a-12, Bogotá, Colombia*.

- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). RESUME : INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA. *academia.edu*.
- Aripais. (2023). Politik Dalam Pandangan Islam. *Kemenag.go.id*.
- BPS Kota Bogor. (2022). *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Bogor 2021-2022*. Diambil kembali dari BPS Kota Bogor.
- Bargh, E. T. (1978). SOCIAL COGNITION AND. In E. T. Bargh, *SOCIAL COGNITION AND*. Department of Psychology, New York University, New York, New York 10003.
- Bawaslu.go.id. (2019). *Perihal Para Penyelenggara Pemilu*. Retrieved from www.bawaslu.go.id.
- CNN Indonesia. (2020). *Daftar 14 Kecamatan Bakal Masuk Kabupatèn Bogor Barat*. Diambil kembali dari cnnindonesia.com.
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tiktok. *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.
- Diskominfo Kabupaten Bogor. (2023). *KPUD Kabupaten Bogor Daftar Pemilih Tetap Pemilu*. Diambil kembali dari jabarprov.go.id.
- Fadillah, N. (2021). Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Pemilihan Calon Anggota DPRD Non Muslim Kota Pekanbaru Tahun 2019-2024 Ditinjau Menurut Fiqih Siyasah (Studi Kasus TPS 44 Dapil V Kel.Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan). *repository uin suska*.
- Fauzi, A. M. (2019). Perilaku Pemilih Menjelang Pemilu 2019. *Journal of Islamic Civilization*.
- Forgas, J. P. (2011). Affect and Social Perception:.
- Hanayani, M. (2020). Persepsi Siswa Tentang Manifestasi Tugas-Tugas Perkembangan Remaja Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Samarinda. *Al-Din : Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan* 5.
- Handayani, M. (Al-Din : Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan 5). Persepsi Siswa Tentang Manifestasi Tugas-Tugas Perkembangan Remaja Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Samarinda . 2020.
- Handayani, R. (2022). Persepsi Sosial Teman Sebaya Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Inklusi Kota Pekanbaru (Studi Deskriptif Kuantitatif). *Repository Universitas Islam Riau*.
- Handayani, R. (2022). Persepsi Sosial Teman Sebaya Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Inklusi Kota Pekanbaru (Studi Deskriptif Kuantitatif). *Repository Universitas Islam Riau*.
- Hasmiati, Warahma, M., Kadir, M., & Asdar, A. F. (2022). Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Google Classroom pada Mahasiswa Prodi PGMI. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*.
- Herdiansah, A. G., & Al-Banjari, H. M. (2023). Refleksi Budaya Politik dan Perilaku Memilih Suku Sunda. *POLITIKA : Jurnal Ilmu Politik*.
- Herdiansah, A. G., & Al-Banjari, H. M. (2023). Refleksi Budaya Politik dan Perilaku Memilih Suku Sunda . *POLITIKA : Jurnal Ilmu Politik*.
- Hidayat, M. L., Harahap, R. H., & Purba, A. (2022). Faktor-Faktor Penyebab Terpilihnya Anggota Legislatif dari Partai Gerindra di Kabupaten Aceh Tamiang Pada Tahun 2019. *PERSPEKTIF*.
- Irawan, W. (2024). Negosiasi Kolaboratif dalam Pemilihan Caleg 2024 (Perspektif Pendekatan Hukum dan Komunikasi). *Innovative: Journal of Social Science Research*.
- Jayawinangun, R. (2019). Tipologi Pemilih Pemula Berdasarkan Akses Informasi Politik Media Sosial. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*.
- Jubaidah, S., & Rahamani, N. A. (2023). Peran Strategi Kepemimpinan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kinerja Pegawai pada Instansi Balai Penjamin Mutu Pendidikan (BPMP) Sumatera Utara. *Informatika*.
- Kashima, Y. (2011). Globalization and Folk Theory of Social Change: How. *The*

- Society for the Psychological Study of Social Issues.*
- Khalida, R., & Sjaf, S. (2021). Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Pemilik UMKM Dengan Persepsi Terhadap Karakteristik Sociopreneur. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat.*
- Khalik, N. P., Rembang, M., & Tulung, L. (2018). Pengaruh Komunikasi Tim Sukses Partai Politik Terhadap Hasil Pemenangan Pemilihan Kepala Daerah (Studi Tim Sukses DPAC PDI-P Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa). *Acta Diurna Komunikasi.*
- Khasanah, R. P. (2022). Modal Sosial Partai Keadila Sejahtera Kota Batam Dalam Pemilu Legislatif Tahun 2019. *Jurnal Trias Politika.*
- Khasanah, R. P. (2022). Modal Sosial Partai Keadilan Sejahtera Kota Batam Dalam Pemilu Legislatif 2019. *Jurnal Trias Politika.*
- Kompas.com. (2022). Pengertian Demokrasi Menurut Para Ahli. *Kompas.com.*
- Lemhannas RI. (2022). *Pemilu 2024 Waktunya Demokrasi Gagasan. Bukan Demokrasi Pengkultusan.* Retrieved from lemhannas.go.id.
- Liem, Pangabean, & Farady. (2019, Juni). Persepsi Sosial Tentang Stunting Di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ekologi Kesehatan, Vol. 18, No. 1.*
- LLDikti V Kemdikbud.go.id. (2022). *Keterkaitan Islam dan Politik di Indonesia.* Retrieved from lldikti5.kemdikbud.go.id.
- Nangimaturokhmah, T. (2022). Persepsi Sosial Terhadap Konsep Penerimaan Keluarga Yang Mengalami Gangguan Jiwa Di Desa Jatisari Kedungreja Cilacap. *eprints.uinsaizu.ac.id.*
- Nasution, F. A., Thamrin, M. H., & Ritonga, A. D. (2020). Menakar Partisipasi Politik Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemilihan Walikota Medan Tahun 2020. *POLITEIA: Jurnal Ilmu Politik.*
- Nengsih, N. S., Junriana, Choiroel, D., & Azizah, N. (2022). Kinerja Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bintan Dalam Fungsi Legislasi Tahun 2018. *JISIPOL (Jurnal Ilmu Sosial dan Politik Raja Haji).*
- Nurdianti, R., & Nastain, M. (2021). Etika dan Tanggung Jawab Sosial Politik Anggota DPRD Kota Yogyakarta dalam Implementasi Kebijakan Publik. *ETTISAL: Journal of Communication.*
- Perdana, A., & Silitonga, B. M. (2019). *TATA KELOLA PEMILU DI INDONESIA.* (P. U. Tanthowi, A. Perdana, & M. Sukmajati, Eds.) KOMISI PEMILIHAN UMUM REPUBLIK INDONESIA.
- Pora, S., Qodir, Z., & Purwaningsih, T. (2021). Menangkal Politik Identitas: Analisis Kemenangan HT-Zadi pada Pemilihan Bupati Kepulauan Sula Tahun 2015. *JIP: JURNAL ILMIAH ILMU PEMERINTAHAN.*
- Pora, S., Qodir, Z., & Purwaningsih, T. (2021). Menangkal Politik Identitas: Analisis Kemenangan HT-Zadi pada Pemilihan Bupati Kepulauan Sula Tahun 2015. *JIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan.*
- Rahmah, S. R. (2019). Komitmen Partai Kebangkitan Bangsa sebagai Partai Hijau: Studi Kasus Partai Kebangkitan Bangsa Dewan Perwakilan Cabang Kota Surabaya. *repository.unair.*
- Ristanty, N. K. (2018). Persepsi Anggota Legislatif Laki-Laki terhadap Pengarusutamaan Gender di DPRD Provinsi Bali Periode 2014-2019. *Politika Udayana.*
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah.*
- Rosmawati, M. (2019). Persepsi Sosial Masyarakat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Kota Pekanbaru. *Repository Universitas Islam Riau.*
- Rosmawati, M. (2019). Persepsi Sosial Masyarakat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Kota Pekanbaru. *Repository Universitas Islam Riau.*
- Sayuti, M., & Pangulu, R. (2023). *FENOMENA MENGHADAPI PEMILU 2024.* Retrieved from Univbunghatta.ac.id.
- Slamet, A. (2018). Identitas Politik dalam Komunikasi Politik Calon Gubernur

Jawa Barat Tahun 2018.

Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi.

Triwibawa, A. T., Fuad, A., & Mayrudin, Y. M. (2023). Pemasaran Politik Dewan Pimpinan Cabang Partai Persatuan Pembangunan Kota Tangerang Pada Pemilu 2019. *International Journal of Demos.*

Wahyuni, U. (2021). *Buku Simulasi Proyeksi Penataan Dapil DPRD Kabupaten Bogor 2024.* Bogor: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bogor